



Artikel Penelitian

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *SELF DIRECTED LEARNING* MAHASISWA FK UISU PADA TAHUN 2021

THE RELATION OF EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH SELF DIRECTED LEARNING STUDENTS FKUISU IN 2021

Dinda Sri Utami,^a Sinta Veronica^b^aMahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia^bDosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
22 Mei 2021
Revisi:
31 Mei 2021
Terbit:
1 Desember 2021

ABSTRAK

Pembelajaran secara mandiri juga berkaitan dengan sikap individu dan kemampuan belajar. Ketidakseimbangan antara metode pembelajaran mandiri dengan sikap individu dapat menyebabkan kecemasan dan kesulitan dalam proses belajar mandiri yang terdapat pada konsep *Emotional Quotient* (EQ). *Emotional Quotient* (EQ) atau disebut dengan kecerdasan emosional yaitu kemampuan atau keterampilan dalam mengendalikan diri, memiliki semangat dan ketekunan yang tinggi, mampu memotivasi dirinya sendiri dalam mengerjakan sesuatu dan mampu berinteraksi baik dengan orang lain. Mengetahui Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Self Directed Learning* Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara pada Tahun 2021. Penelitian ini bersifat deskriptif, desain *retrospektif* dengan populasi seluruh mahasiswa/i FKUISU sehingga memerlukan sampel 83 orang yang diambil secara *probability sampling purposive sampling* dengan memiliki kriteria inklusi Mahasiswa aktif tahun ajaran 2020/2021 pada Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang dilakukan dengan mengisi kuisioner yang telah dilakukan uji validasi dan reabilitas dengan menggunakan analisa data uji *chi square*. Dimana didapatkan responden terbanyak adalah responden angkatan 2018, dengan memiliki kecerdasan emosional yang rendah dan memiliki *Self Directed Learning* sedang, dimana dari kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat erat diantara keduanya.

Kata Kunci

Angkatan, Usia, Kecerdasan emosional, *Self Directed Learning*

Korespondensi

Telp. 082304454009

Email:
dindasriutami30@gmail.com

ABSTRACT

Independent learning is also related to individual attitudes and learning abilities. The imbalance between independent learning methods and individual attitudes can cause anxiety and difficulties in the independent learning process contained in the Emotional Quotient (EQ) concept. Emotional Quotient (EQ) or what is called emotional intelligence, is the ability or skill to control oneself, has high enthusiasm and persistence, is able to motivate himself to do something and be able to interact well with others. Knowing the Relationship between Emotional Intelligence and Self-Directed Learning Students of the Faculty of Medicine, Islamic University of North Sumatra in 2021. This study is a descriptive, retrospective design with a population of all FKUISU students so that it requires a sample of 83 people taken by probability sampling purposive sampling with student inclusion criteria. active academic year 2020/2021 at the Faculty of Medicine, Islamic University of North Sumatra which was carried out by filling out a questionnaire that had been tested for validation and reliability using the chi square test data analysis. has moderate Self Directed Learning, where the two variables have a very close relationship between the two.

PENDAHULUAN

Salah satu komponen yang berhubungan dalam *Problem Based Learning* adalah *Self Directed Learning* (pembelajaran mandiri). Manfaat *Self Directed Learning* dalam belajar secara independen (*Self Learning*) dapat meningkatkan rasa percaya diri pada mahasiswa sehingga tercipta suasana yang mendukung untuk pertukaran ide secara terbuka dalam kegiatan *Problem Based Learning*.⁴ *Self Directed Learning* sangat diperlukan pada kehidupan sehari-hari mahasiswa kedokteran dalam mengerjakan tugas dan pengembangan karakter yang dikombinasikan dengan kemampuan individu mereka.

Faktor-faktor psikologi yang berhubungan dengan pembelajaran secara mandiri diantaranya tingkat intelegensi dan emosional atau IQ (*Intelligent Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*).⁵ Kecerdasan intelektual (*Intelligent Quotient*) dapat diaplikasikan dalam menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan seperti kemampuan nalar, merencanakan, memecahkan masalah dalam berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar. Kecerdasan intelektual (*Intelligent Quotient*) berkaitan dengan kemampuan kognitif individu masing-masing.^{6,7}

Pembelajaran secara mandiri juga berkaitan dengan sikap individu dan kemampuan belajar. Ketidakseimbangan antara metode pembelajaran mandiri dengan sikap individu dapat menyebabkan kecemasan dan kesulitan dalam proses belajar mandiri yang terdapat pada konsep *Emotional*

Quotient (EQ). *Emotional Quotient* (EQ) atau disebut dengan kecerdasan emosional yaitu kemampuan atau keterampilan dalam mengendalikan diri, memiliki semangat dan ketekunan yang tinggi, mampu memotivasi dirinya sendiri dalam mengerjakan sesuatu dan mampu berinteraksi baik dengan orang lain.^{8,9}

Pada survey awal pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara menemukan bahwa mahasiswa yang mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan emosi berdampak pada hasil belajarnya. Ketika seorang mahasiswa mendapatkan nilai yang rendah maka ia akan merasa sedih dan terpukul yang dapat menyebabkan ketegangan yang kemudian menghambat kemampuan belajar. Pada kasus lainnya ketika mahasiswa menghadapi suatu permasalahan yang berhubungan dengan pribadinya seperti kondisi hati yang tidak nyaman dapat mengakibatkan penurunan semangat belajar sehingga berdampak pada hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas, peneliti mengadakan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan kecerdasan emosional dengan *Self Directed Learning* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, desain *retrospektif* dengan populasi seluruh mahasiswa dan mahasiswi FKUISU sehingga memerlukan sampel 83 orang yang diambil secara *probability sampling purposive sampling* dengan memiliki kriteria inklusi

mahasiswa aktif tahun ajaran 2020/2021 pada Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara yang dilakukan dengan mengisi kuisioner yang telah dilakukan uji validasi dan reabilitas dengan menggunakan analisa data uji *chi square*.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran UISU (KEPK FK UISU).

HASIL

Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran UISU yang terletak di Jl. STM, Kota Medan, Sumatera Utara 20219, Indonesia. Gedung ini ditempati sejak awal Januari, terdiri dari VII lantai. Lantai I terdapat berbagai ruangan organisasi mahasiswa mahasiswi FK UISU, unit penelitian, dan ruangan kemahasiswaan serta kantin. Lantai II terdapat tempat berlangsungnya mahasiswa mahasiswi Fk UISU melakukan perkuliahan dan kegiatan Skill Lab serta ruang tunggu dosen. Lantai III, IV, V terdapat ruangan untuk berlangsungnya mahasiswa mahasiswi FK UISU melakukan kegiatan perkuliahan dan *Small Discussion Group*. Lantai VI terdapat ruangan prodisarjana kedokteran dan prodiprofesi, *Medical Education Unit*, serta perpustakaan mahasiswa mahasiswi FK UISU serta terdapat juga ruangan Pembantu Dekan I, II, dan III. Lantai VII terdapat ruangan Dekan, Mushollah serta ruangan serba guna dimana tempat mahasiswa mahasiswi FK UISU mengadakan kegiatan seperti seminar, kegiatan organisasi dan lain-lain.

Deskripsi Karakteristik Responden

Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan mahasiswi aktif angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara tahun ajaran 2019/2020. Pada penelitian ini pengambilan besar sampel ditentukan dengan menggunakan *probability sampling purposive sampling*, penelitian memperoleh 125 responden dengan tabel Z dengan teknis pengambilan data menggunakan kuisioner secara *daring* dengan mekanisme *google form*. Data gambaran karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan, Kecerdasan Emosional dan *Self Directed Learning*

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Angkatan		
2017	26	20,8%
2018	56	44,8%
2019	43	34,4%
Kecerdasan Emosional		
Tinggi	44	35,2%
Sedang	36	28,8%
Rendah	45	36,0%
<i>Self Directed Learning</i>		
Tinggi	37	29,6%
Sedang	46	36,8%
Rendah	42	33,6%

Pada tabel 1 di atas didapatkan hasil bahwa jumlah responden yang terbanyak yaitu angkatan 2018 sebanyak 56 orang (44,8%) dengan kecerdasan emosional yang rendah sebanyak 45 orang (36%) dan *Self Directed Learning* yang sedang sebanyak 46 orang (36,8%).

Tabel 2. Analisis Hubungan Perilaku Dengan Kecerdasan Emosional dengan Self Directed Learning

Kecerdasan Emosional	Self Directed Learning					
	Tinggi		Sedang		Rendah	
	N	%	N	%	N	%
Tinggi	9	24,3	18	39,2	17	40,5
Sedang	12	32,4	14	30,4	10	23,8
Rendah	16	43,3	14	30,4	15	35,7
Total	37	100	46	100	42	100

Pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa pada hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara Kecerdasan Emosional dengan *Self Directed Learning*.

DISKUSI

Hasil diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang berdasarkan angkatan 2018 sebanyak 56 orang (44,8%) dengan kecerdasan emosional yang rendah sebanyak 45 Orang (36%) dan *Self Directed Learning* yang sedang sebanyak 46 orang (36,8%).

Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi, akan mampu mengatur emosinya dengan inteligensinya, mampu menjaga keselarasan emosi, mampu mengendalikan diri, mampu memotivasi diri sendiri, mampu berempati dan terampil secara sosial. Sehingga ketika menemui hambatan skripsi mereka yakin dapat mencari solusinya dan tidak menimbulkan stres yang berkepanjangan.

Salah satu komponen yang berhubungan dalam *Problem Based Learning* adalah *Self Directed Learning* (pembelajaran mandiri).

Manfaat *Self Directed Learning* dalam belajar secara independen (*Self-Learning*) dapat meningkatkan rasa percaya diri pada mahasiswa sehingga tercipta suasana yang mendukung untuk pertukaran ide secara terbuka dalam kegiatan *Problem Based Learning*.⁴ *Self Directed Learning* sangat diperlukan pada kehidupan sehari-hari mahasiswa kedokteran dalam mengerjakan tugas dan pengembangan karakter yang dikombinasikan dengan kemampuan individu mereka

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara Kecerdasan Emosional dengan *Self Directed Learning*.

Ada beberapa kemungkinan bagaimana kecerdasan emosional dapat memengaruhi kesiapan belajar mandiri seseorang. Jika dilihat dari ketiga aspek kecerdasan emosional yang meliputi penilaian dan ekspresi emosi, pengaturan emosi dan pemanfaatan kecerdasan emosional itu sendiri dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kesiapan belajar mandiri. Perbedaan kontrol diri siswa memang bisa memengaruhi perilaku dalam kegiatan belajarnya, namun karena pemahaman serta ekspresi emosi yang benar mereka bisa menekan suasana hati yang saat itu sedang mengganggu dan lebih meningkatkan semangat agar mereka bisa teruster motivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Mereka juga cenderung akan tetap berpikir positif ketika mereka fokus mengikuti pembelajaran tersebut maka impiannya kelak

dapat terwujud dengan baik meski harus gagal terlebih dahulu.

Individu yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi tidak dapat dipastikan mampu untuk menghadapi gejolak yang timbul akibat dari kesulitan-kesulitan hidup namun budaya kita lebih menitikberatkan pada kemampuan intelektual dan mengabaikan kecerdasan emosional. Individu yang mampu secara emosional dapat mengetahui dan menangani perasaan diri sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain secara baik mempunyai keuntungan dalam setiap bidang kehidupan. Individu yang memiliki keterampilan emosional yang berkembang dengan baik kemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupan karena dapat menguasai pikiran yang mendorong produktivitas individu tersebut. Namun, individu yang tidak mampu mengendalikan kehidupan emosionalnya akan merasakan pertarungan batin yang mengakibatkan penurunan dalam pemusatan perhatian pada kehidupan sehari-hari.^{10,11,12}

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan *Self Directed Learning* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara pada tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah responden angkatan 2018, dengan memiliki kecerdasan emosional yang rendah dan memiliki *Self Directed Learning* sedang, dimana dari kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat erat diantara keduanya.

REFERENSI

1. *Standar Kompetensi Dokter Indonesia*. 2nd ed. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia; 2012.
2. A. Fitri. Penerapan Problem-Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. 2016;4(1):95-100. dwifitri.amelia@yahoo.co.id%0AAabstrak.
3. Asni E, Hamidy MY. Manfaat dan Hambatan Problem-Based Learning (PBL) Menurut Perspektif Mahasiswa Baru di Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *J Ilmu Kedokt*. 2017;4(2):95. doi:10.26891/jik.v4i2.2010.95-101
4. Oktafany. Hubungan Kinerja Tutor Dengan Kegiatan Belajar Mandiri dan Pelaporan Hasil Belajar Mandiri Dalam Diskusi Problem Based Learning di Fakultas Kedokteran universitas Lampung. 2016.
5. Fazari, Muhamad, Imas Damayanti NIR. Hubungan Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Keterampilan Bermain Dalam Cabang Olahraga Bulu Tangkis. 2017;02(01):33-37.
6. Iqbal M, Kafi A, Hanum S, Negeri I, Kalijaga S. Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al- Qur'an. 2020;2(1):98-107.
7. Ekowati S, Fintariyasi M, Yulinda AT, Sonitra. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Kinerja Guru SDN Kecamatan Pino Bengkulu Selatan. *J Enterp dan Manaj Sains*. 2020;1(62):71-77. <https://amu.rd.naro.go.jp/>.

8. N NB, S R, S K, HN V. Self directed learning readiness among undergraduate medical students in a tertiary care health institution in Pondicherry. *Natl J Res Community Med.* 2019;8(1):20. doi:10.26727/njrcm.2019.8.1.020-024
9. Novianty Djafri. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dari Kecerdasan Emosional)*. 1st ed. Yogyakarta: deepublish; 2017.
10. Goleman D. *Emotional Intelligence*. 27th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2020.
11. Santoso F. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor. *J Chem Inf Model.* 2020.
12. Waskito AI. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PDAM Tirto Negoro Sragen). 2020. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/83844>.